

### **BAB III**

#### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah berdirinya MIN Kalipare Kabupaten Malang<sup>1</sup>**

Awal mula MIN Kalipare ini adalah madrasah Diniyah Awaliyah yang konsentrasi pada ilmu-ilmu agama murni yang di bimbing oleh Almarhum Kyat Sulam. Pada tahun 1960 madrasah ini berubah menjadi madrasah formal dengan sistem klasikal. Dengan modal nekad dan semangat yang tinggi, madrasah ini mulai mendapat simpati dari masyarakat sehingga pada tahun 1960-1966 ruang kelas tidak mampu menampung jumlah siswa yang semakin tahun semakin bertambah, kondisi ini berjalan stabil hingga tahun 1970. Adapun yang menjabat kepala sekolah pertama kali adalah Bapak Jukiono.

Pada tahun 1985, pengurus BP3 dan dewan guru bekerja sama dengan Kasi Kandepag Kab. Malang memutuskan untuk menggabungkan dengan MIN Donomulyo. Selanjutnya madrasah ini di sebut sebagai MIN Filial. Dan kemudian BP3 menyediakan tanah wakaf seluas 2500 m untuk dibangun empat gedung baru yang dianggarkan oleh Pemerintah Kab. Malang (Depag).

Setelah sebelas tahun menjadi MIN Filial maka pada bulan Januari 1997 ada informasi penegrian dari Kandepag Kab. Malang. Maka pada tanggal 28 April dengan 107 tahun 1997 MIN Filial diresmikan oleh Menteri

---

<sup>1</sup> Dokumen MIN Kalipare.2004

Agama Republik Indonesia menjadi MIN penuh yang mandiri sampai sekarang. Dan alhamdulillah MIN Kalipare ini sering mendapatkan prestasi yang membanggakan.

## 2. Letak Geografis MIN Kalipare Kabupaten Malang<sup>2</sup>

MIN Kalipare ini dibangun diatas tanah seluas 2.580 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 685 M<sup>2</sup>. MIN Kalipare ini tepatnya berada di Jl. Kelud No.130 Desa Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang, telp. (0341) 379593, Kode Pos 65166.

## 3. Keadaan Guru<sup>3</sup>

Di MIN Kalipare Kab. Malang ini, para pengajarnya hampir 50% pegawai negeri sipil (PNS) yang sangat berdedikasi tinggi dalam mengabdikan diri di MIN ini. Adapun daftar para guru di MIN Kalipare sebagai berikut:

Tabel 1

Keadaan guru MIN Kalipare Malang

No	Nama	Ijasah / Status	Jabatan	TTL / Mulai Mengajar	Mata Pelajaran
1	Nur Hasan S.Pd.I, M.Ag	S-2 / PNS	Kepsek	Jember, 14-08- 1967 / 2006	-
2	M.Fathur Ridlo ST	S-1 / PNS	Ka. TU	Malang, 16-02- 1977 / 1998	-

<sup>2</sup> Ibid, 2004

<sup>3</sup> Ibid 2008-2009

3	Siti Nur Syafaah A.Ma	D-2/PNS	Guru	Malang, 15-01- 1969 / 2004	Guru Kelas I-A
4	Nuraji S.Pd.I	S-1/PNS	Guru	Malang, 13-04- 1969 / 2004	Fikih
5	Suliadi Abadi	SGO / PNS	Guru	Malang, 16-04- 1970 / 2005	Olah raga
6	Titik Fadilawati S.Pd	S-1/PNS	Guru	Malang, 10-07- 1970 / 2006	PKn, Kertakes, Bahasa Indonesia
7	Siti Niswatin A.Ma	D-2/PNS	Guru	Sidoarjo, 12-02- 1978 / 2006	Al-Quran Hadits
8	Yulie Tahmilul H.A.Ma	D-2/PNS	Guru	Sidoarjo, 17-07- 1983 / 2006	Akidah Akhlak, Bahasa Indonesia
9	Anik M. A.Ma	D-2/PNS	Guru	Sidoarjo, 20-11- 1978	Bahasa Indonesia
10	Umi Nasrikah. A.Ma	D-2/GTT	Guru	Malang, 04-10- 1976 / 1997	Guru Kelas II-A
11	Siti Umi Hanik A.Ma	D-2/GTT	Guru	Malang, 15-04- 1981 / 1998	Guru Kelas II-B
12	Yuliatin N.R. S.Pd	S-1/GTT	Guru	Malang, 27-01- 1978 / 2003	Matematika
13	Subanjar S.Ag	S-1/GTT	Guru	Ponorogo, 15- 04-1971 / 200	Bahasa Inggris, SKI, IPS
14	Busar	MAN/PT T	Komputer	Malang, 05-07- 1973 / 2001	Komputer
15	Olivia Renata A.Md	D-3/GTT	Guru	Malang, 23-06- 1983 / 2006	Bahasa Arab

16	A. Zaini	S-1/STIT	Guru	Malang, 14-07-1961 / 2008	SKI, Akidah Akhlak
17	Shodiq	S-1/STIT	Guru	Malang, 1963 / 2008	IPA
18	Nur Salim	-	Guru	Malang	Komputer
19	Diono	MAN / PTT	P. Kebun	-	-

### 3. Keadaan Siswa<sup>4</sup>

Adapun kondisi siswa di MIN Kalipare Kab. Malang kurang-lebih 200 siswa, dengan rincian:

Tabel 2

Keadaan siswa MIN Kalipare Malang

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
I	Laki-Laki	11	26
	Perempuan	15	
II-A	Laki-Laki	10	24
	Perempuan	14	
II-B	Laki-Laki	8	23
	Perempuan	15	
III	Laki-Laki	21	31

<sup>4</sup> Dokumen Sekolah : 2008-2009

	Perempuan	10	
IV	Laki-Laki	17	31
	Perempuan	14	
V	Laki-Laki	13	28
	Perempuan	15	
VI	Laki-Laki	9	22
	Perempuan	13	
Total			185

#### 4. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Kalipare Kabupaten Malang<sup>5</sup>

##### a Visi

Visi MIN Kalipare Kab. Malang adalah : "*Unggul Dalam Prestasi Akademik Dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Takwa*"

##### b Misi

1. Cerdas, Terampil dan Berakhlak mulia.
2. Pelaksanaan KBM dengan tertib dan lancar
3. Meningkatkan Kinerja Civitas Akademika
4. Menciptakan manusia yang berakhlakul karimah.

---

<sup>5</sup> Dokumen sekolah 2004-2005

c Tujuan

Tujuan MIN Kalipare Kab. Malang yaitu "*Mewujudkan cendekiawan muslim yang taqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap, dan terampil, penuh percaya diri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengemban diri dan keluarganya serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa berdasarkan iman dan taqwa serta perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.*"

**7. Sarana dan Prasarana**

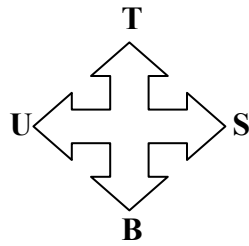
Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 2 Februari 2009, penulis melihat langsung kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di MIN Kalipare Kab. Malang adalah sebagai berikut:

1. 7 Ruang Kelas.
2. Ruang Laboratorium Bahasa
3. Ruang Laboratorium Komputer
4. Ruang Perpustakaan
5. Ruang UKS
6. Musholla

7. 1 Kamar Mandi Guru

8. 2 Kamar Mandi Siswa

**8. Denah MIN Kalipare**



**LAB  
BAHASA**

<b>PERPUST</b>	<b>K O M P</b>
<b>KANTOR</b>	
<b>KELAS VI</b>	
<b>KELAS V</b>	
<b>MUSHOLLA</b>	
<b>KELAS IV</b>	

<b>WC Siswa</b>
<b>WC Siswa</b>
<b>WC Guru</b>

<b>KELAS I-A</b>	<b>KELAS I-B</b>	<b>KELAS II</b>	<b>KELAS III</b>
------------------	------------------	-----------------	------------------

## B. PENYAJIAN DATA

Untuk memperoleh data tentang pengaruh Implementasi pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di MIN Kalipare Kab. Malang, dilakukan dengan menggunakan angket.

Adapun aturan skor nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk jawaban A diberi nilai 3
2. Untuk jawaban B diberi nilai 2
3. Untuk jawaban C diberi nilai 1

Adapun untuk menganalisa data-data yang diperoleh, dengan cara analisis statistik. Analisis ini menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$F_0$  = Frekuensi yang diperoleh

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan .

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan pengertian sebagai berikut:

P = Prosentase



F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut menggunakan standar prosentase sebagai berikut :

<u>Interval Prosentase</u>	<u>Tingkat Hubungan</u>
00,00 - 24,99	Tidak Baik
25,00 – 49,99	Sedang
50,00 – 74,99	Baik
75,00 – 100,00	Baik Sekali

**Kategori Identitas Responden:**

Tabel 3

Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	15
Total		28

Tabel 4

Jumlah Responden Menurut Tingkat Kelas

No.	Kelas	Jumlah
1.	V	28

Tabel 5  
Data Mengenai Penggunaan PKP<sup>6</sup>

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	22	78,57%
2.	Ragu-Ragu	2	28	4	14,29%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 78,57% responden atau 22 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 14,29% responden atau 4 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14% responden.

Tabel 6  
Data Mengenai Penggunaan PKP dalam pembelajaran Fikih

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	20	71,43%
2.	Ragu-Ragu	2	28	5	17,86%
3.	Tidak Tahu	1	28	3	10,71%
Total				28	100%

<sup>6</sup> PKP : Pendekatan Keterampilan Proses

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 71,43% responden atau 20 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 17,86% responden atau 5 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 3 siswa atau 10,71% responden.

Tabel 7

Data Mengenai Ketertarikan Siswa Terhadap Penggunaan PKP

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	15	53,57%
2.	Ragu-Ragu	2	28	11	39,29%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 53,57% responden atau 15 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 39,29% responden atau 11 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14% responden

Tabel 8

Data Mengenai penggunaan PKP menjadi lebih mudah dipahami

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	20	71,43%
2.	Ragu-Ragu	2	28	6	21,43%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 71,43% responden atau 20 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 21,43% responden atau 6 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14% responden.

Tabel 9

Data Mengenai Pencarian siswa memperoleh informasi sendiri

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	22	78,57%
2.	Ragu-Ragu	2	28	5	17,86%
3.	Tidak Tahu	1	28	1	3,57%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 78,57% responden atau 22 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 17,86% responden atau 5 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 1 siswa atau 3,57 % responden.

Tabel 10

Data Mengenai kesukaan siswa dalam mencari informasi sendiri

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	21	75%
2.	Ragu-Ragu	2	28	5	17,86%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 75% responden atau 21 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 17,86% responden atau 5 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14 % responden

Tabel 11

Data Mengenai pencarian informasi tentang binatang halal dan haram

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	21	75%
2.	Ragu-Ragu	2	28	5	17,86%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 75% responden atau 21 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 17,86% responden atau 5 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14% responden.

Tabel 12

Data Mengenai pengamatan terhadap binatang yang halal dan haram

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	19	67,86%
2.	Ragu-Ragu	2	28	7	25%
3.	Tidak Tahu	1	28	2	7,14%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 67,86% responden atau 19 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 25% responden atau 7 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 2 siswa atau 7,14% responden.

Tabel 13

Data Mengenai Pengklasifikasian terhadap binatang yang halal dan haram

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	19	67,86%
2.	Ragu-Ragu	2	28	5	17,86%
3.	Tidak Tahu	1	28	4	14,29%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 67,86% responden atau 19 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 17,86% responden atau 5 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 4 siswa atau 14,29% responden.

Tabel 14

## Data Mengenai Penginterpretasian Informasi

No.	Kategori	Skor	N	F	%
1.	Ya	3	28	22	78,57%
2.	Ragu-Ragu	2	28	3	10,71%
3.	Tidak Tahu	1	28	3	10,71%
Total				28	100%

Siswa yang tahu mengenai penggunaan pendekatan keterampilan proses di MIN Kalipare Malang sebanyak 78,57% responden atau 22 siswa yang menjawab “ya”, yang ragu-ragu 10,71% responden atau 3 siswa dan yang tidak tahu sebanyak 3 siswa atau 10,71 % responden.

Tabel 10

## Data Hasil Angket Tentang Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Total	Kategori
1	Afria K.	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26	30	+
2	Agus Kifli B.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	30	+
3	Anila Rosita	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	26	30	+
4	Arif F.	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	26	30	+
5	Astri Aprilia	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	22	30	-
6	Azizah	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	30	+



7	Faisal A.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25	30	-
8	Fahrul R.	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24	30	-
9	Fina Nirwana.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	30	+
10	Ghofur A.M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	30	+
11	Ilham M.	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	26	30	+
12	Ikbal Fadli	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	30	+
13	Masfufah H.	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	25	30	-
14	St. Masnunah	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	25	30	-
15	Miftahul Huda	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	30	+
16	Mirna Nurlela	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	24	30	-
17	Nur Fitriana	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	30	+
18	Riska Putri R.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	+
19	Riski B.	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	24	30	-
20	Tisa A.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	30	+
21	Vina Islami	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	22	30	-
22	Widayanti	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	24	30	-
23	Willy Efendi	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	25	30	-
24	Wahyu W. I	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27	30	+
25	M. Sahrul	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	25	30	-
26	Zainur R.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	30	+
27	Febby M. D.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	30	+
28	Dwi Suci W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	+
	Jumlah											709	840	

Keterangan : nomor urut dari kiri ke kanan adalah nomor item, sedangkan nomor urut dari atas ke bawah adalah nomor responden.

Untuk memudahkan menganalisa, maka skor yang sudah diperoleh akan dikategorikan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \sum \frac{Fx}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

Fx : Jumlah rata-rata skor

N : Jumlah Responden

Adapun mean (rata-rata) dari data di atas adalah :

$$\begin{aligned} M &= \frac{709}{28} \\ &= 25,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan mean diatas dapat diketahui bahwa nilai diatas 25,32 (>25,32) dikategorikan nilai skor implementasi Pendekatan keterampilan proses "**tinggi**", sedangkan nilai 25,32 kebawah (<25,32) dikategorikan nilai skor "**rendah**".

Tabel 16

## Data Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Nama	Nilai		Skor	Total	Kategori
		Penguasaan materi	Penerapan			
1	Afria K.	8	8	16	20	+
2	Agus Kifli B.	9	8	17	20	+
3	Anila Rosita	8	8	16	20	+
4	Arif F.	7	8	15	20	-
5	Astri Aprilia	8	8	16	20	-
6	Azizah	7	7	14	20	-
7	Faisal A.	8	7	15	20	-
8	Fahrul R.	7	8	15	20	-
9	Fina Nirwana.	8	7	15	20	-
10	Ghofur A.M	8	9	17	20	+
11	Ilham M.	7	9	16	20	+
12	Ikbal Fadli	8	9	17	20	+
13	Masfufah H.	7	8	15	20	-
14	St. Masnunah	8	7	15	20	-
15	Miftahul Huda	9	9	18	20	+
16	Mirna Nurlela	8	8	16	20	+
17	Nur Fitriana	8	9	17	20	+
18	Riska Putri R.	9	8	17	20	+
19	Riski B.	7	7	14	20	-
20	Tisa A.	9	8	17	20	+

21	Vina Islami	9	8	17	20	+
22	Widayanti	8	7	15	20	-
23	Willy Efendi	7	8	15	20	-
24	Wahyu W. I	8	9	17	20	+
25	M. Sahrul	8	8	16	20	+
26	Zainur R.	9	8	17	20	+
27	Febby M. D.	8	9	17	20	+
28	Dwi Suci W	8	9	17	20	+
				447	560	

Keterangan : nomor urut dari kiri ke kanan adalah nomor item, sedangkan nomor urut dari atas ke bawah adalah nomor responden.

Adapun mean (rata-rata) dari data di atas adalah :

$$M = \frac{447}{28}$$

$$= 15,96$$

Berdasarkan mean di atas dapat diketahui bahwa nilai diatas 15,96 (>15,96) dikategorikan nilai skor pembelajaran bidang studi Fikih "**tinggi**", sedangkan nilai 15,96 ke bawah (<15,96) dikategorikan nilai skor pembelajaran Bidang Studi Fikih "**rendah**".

### C. ANALISIS DATA

Agar lebih sistematis dalam pembuktian hipotesa maka ditentukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Tabulasi Data

Dari penyajian data maka dapat dilihat tabulasi data , dalam hal ini berupa rekapitulasi data hasil penelitian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 17

Inventarisasi Data Hasil Penelitian

No	Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses		Hasil Pembelajaran Bidang Studi Fikih		
	+	-	+	-	
1	+		+		++
2	+		+		++
3	+		+		++
4	+			-	+-
5		-	-		--
6	+			-	+-
7		-		-	--
8		-		-	--
9	+			-	+-
10	+		+		++

11	+		+		++
12	+		+		++
13		-		-	--
14		-		-	--
15	+		+		++
16		-	+		-+
17	+		+		++
18	+		+		++
19		-		-	--
20	+		+		++
21		-	+		-+
22		-		-	--
23		-		-	--
24	+		+		++
25		-	+		-+
26	+		+		++
27	+		+		++
28	+		+		++

## 2. Klasifikasi Data

Tabel 18

Tabel Persiapan Menghitung Chi Kuadrat

Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses	Hasil Pembelajaran Bidang Studi Fikih		Jumlah
	+	-	
+	14	3	17
-	3	8	11
Jumlah	17	11	28

## 3. Pembuktian Hipotesa

Untuk membuktikan hipotesa dalam penelitian ini, maka analisa data ini menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Karena  $F_h$  (frekuensi yang diharapkan) belum diketahui, maka dicari rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{(\text{Jumlah Kategori})(\text{Jumlah Gabungan})}{\text{Jumlah Total}}$$

atau disingkat

$$F_h = \frac{(nk)(ng)}{N}$$

Dari rumus di atas, maka Fh dapat diketahui sebagai berikut :

$$F_{h14} : \frac{17 \times 17}{28} = 10,32$$

$$F_{h3} : \frac{17 \times 11}{28} = 6,68$$

$$F_{h3} : \frac{11 \times 17}{28} = 6,68$$

$$F_{h8} : \frac{11 \times 11}{28} = 4,32$$

Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19

Tabel Kerja Rumus Chi Kuadrat

X	Y	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
+	+	14	10,32	3,68	13,54	1,31
+	-	3	6,68	-3,68	13,54	2,03
-	+	3	6,68	-3,68	13,54	2,03
-	-	8	4,32	3,68	13,54	3,13
Jumlah		28	28			8,5



Langkah selanjutnya adalah mencari d.b (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{d.b} &= (\mathbf{b-1})(\mathbf{k-1}) \text{ atau } (\mathbf{baris 1})(\mathbf{kolom 2}) \\ &= (2-1)(2-1) = 1 \times 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi d.b (derajat kebebasan) pada tabel 2x2 di atas adalah = 1, jika dikonsultasikan dengan  $X^2$  pada tabel nilai chi kuadrat, maka diperoleh taraf signifikansi 1% = 6,635.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas  $X^2 = 8,5$  sedangkan  $X^2$  pada tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 1% = 6,635, maka dapat diketahui bahwa  $X^2$  hasil perhitungan lebih besar dari pada tabel nilai chi kuadrat dalam taraf 1% ( $8,5 > 6,635$ ). Dengan demikian disebut "**signifikansi**".

Sebagai konsekuensinya dari analisis ini adalah menolak hipotesa nihil ( $H_0$ ) dan menerima hipotesa kerja ( $H_a$ ).

Jadi berdasarkan analisis tersebut di atas dapat diketahui bahwa "**Ada pengaruh implementasi pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran Bidang Studi Fikih di MIN Kalipare Malang**".

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut ditimbulkan, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20

## Prosentase Hasil Penelitian

Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses	Pembelajaran Bidang Studi Fikih	F	Prosentase	% Terbesar
+	+	14	50 %	50 %
	-	3	10,7 %	
-	+	3	10,7 %	
	-	8	28,6%	
Jumlah		28	100%	

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa skor yang menyatakan : implementasi pendekatan keterampilan proses dan pembelajaran PAI baik sebanyak 14 responden dengan prosentase 50%, sedangkan skor yang menyatakan implementasi pendekatan keterampilan proses dan pembelajaran PAI kurang baik sebanyak 3 responden dengan prosentase 10,7%.

Jadi hasil prosentase yang ditimbulkan pengaruh implementasi pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran bidang studi Fikih di MIN Kalipare Malang adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14}{28} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan standart prosentase yang diajukan , maka prosentase 50% termasuk kategori "**baik**".

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di MIN Kalipare Malang telah berjalan cukup efektif, dengan cara mengedepankan proses didalam menemukan informasi sendiri melalui langkah-langkah sebagai berikut : Mengamati, Mengklarifikasi, menginterpretasikan, meramalkan, menerapkan merencanakan dan mengkomunikasikan.
2. Pembelajaran Pendidikan Islam di MIN Kalipare Malang telah menggunakan model pembelajaran inovatif yang disertai dengan metode-metode yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk membimbing, memelihara anak didik baik secara jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada agama Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir dan batin di dunia dan akhirat.
3. Implementasi pendekatan keterampilan proses *berpengaruh* terhadap pembelajaran bidang studi Fiqih di MIN Kalipare Kab. Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $X^2$  perhitungan lebih besar dari pada  $X^2$  pada tabel

Chi Kuadrat ( $8,5 > 6,635$ ). Sementara Hasil Prosentase 50% menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari implementasi pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran bidang studi Fikih di MIN Kalipare Kab. Malang termasuk kategori "*baik* "

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi manfaat, maka penulis berharap semoga saran-saran ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah supaya :

1. Lebih meningkatkan inovasi dalam pembelajaran
2. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh inovasi para pendidiknya.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam Memahami materi pelajaran dengan mencari informasi dan konsep secara mandiri.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis ucapkan syukur alhamdulillah atas rohmat dan pertolongan Allah SWT. Walaupun karya tulis ini masih sangat sederhana, mudah-mudahan berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amiin ya robbal 'alamin.*

